

ABSTRACT

Vitha Ama Matuate. 2018. **Teaching English through English to Young Learners: Teachers' Lived Experience**. Yogyakarta: The Graduate Program, English Language Studies, Sanata Dharma University.

Teaching English through English is rarely implemented in Indonesia. English is mostly taught in bilingual through English and Indonesian. Both of the ways of teaching show different achievements towards students' abilities in learning English. The idea of this study is my experience in teaching English through English to young learners. Teaching English through English to young learners for me is not an easy job to do. I found some difficulties in delivering the learning material especially when the learning materials delivered in English. I needed to face some challenges which sometimes were hard to be solved. By reflecting my own experience, I realized it could help me in improving my teaching performance. Therefore, I believed that experience could be meaningful for other teachers as well since teachers have different experience from one another. It encouraged me to conduct this study.

This study focuses on teachers' lived experiences in teaching English through English to young learners. It is conducted to answer "*What is the lived experience of teachers in teaching English through English to young learners?*" which is the study question investigated in this study. The purpose of this study was to investigate the lived experience of two teachers who teach English through English to young learners. Both of the teachers are working in Purikids English course, one of the English courses in Yogyakarta. Another purpose of this study was to help the readers understand the problems faced by teachers in teaching English through English to young learners.

This study was a hermeneutic phenomenology study. In-depth interview was used to answer the main study question about the lived experience of teachers in teaching English through English to young learners. Observation and re-interview were done to dig more information on participants' lived experience. The results were transcribed, coded and analyzed in order to find thematic elements regarding the way the teachers teach English through English in the classroom.

The findings of this study were the description and interpretation of the participants' stories. There were seven pre-figured themes and three emergent themes based on the interpretation of participants' experience. The pre-figured meanings are from the pre-understanding of the study. The pre-figured themes are (1) belief in teaching English through English, (2) being creative, (3) teachers' autonomy, (4) self-actualization, (5) classroom management, (6) feelings, and (7) motivation

The themes emerging in participants lived experience are (1) understanding students, (2) teaching activities problems, and (3) commitment in using English.

Keywords: *lived experience, teaching English, young learners*

ABSTRAK

Vitha Ama Matuate (2018). *Teaching English through English to Young Learners: Teachers' Lived Experience*. Yogyakarta: The Graduate Program, English Language Studies, Sanata Dharma University.

Mengajar bahasa Inggris melalui Bahasa Inggris jarang diimplementasikan di Indonesia. Ini adalah sebuah inovasi pembelajaran yang digunakan di beberapa institusi formal (sekolah internasional) and institusi non-formal (lembaga kursus bahasa Inggris). Penelitian ini terinspirasi dari pengalaman saya mengajar bahasa Inggris melalui bahasa Inggris. Mengajar Bahasa Inggris melalui bahasa Inggris bukanlah pekerjaan yang mudah untuk dilakukan. Saya mendapatkan kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran apalagi harus disampaikan dalam bahasa Inggris. Banyak tantangan yang harus dihadapi yang terkadang susah untuk saya selesaikan sendiri. Dengan merefleksikan pengalaman saya, saya menyadari bahwa hal ini bisa membantu saya memperbaiki cara mengajar saya. Setiap guru memiliki pengalaman berbeda yang berarti bagi mereka. Hal itu mendukung saya untuk melakukan penelitian ini.

Penelitian ini berfokus pada pengalaman hidup guru dalam mengajar Bahasa Inggris melalui Bahasa Inggris. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab “Apa pengalaman hidup guru dalam mengajar Bahasa Inggris melalui Bahasa Inggris ke anak kecil?” yang merupakan pertanyaan penelitian diselidiki dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengalaman hidup dari dua orang guru yang mengajar Bahasa Inggris melalui Bahasa Inggris ke anak kecil. Kedua guru dalam penelitian ini bekerja di *Purikids*, salah satu lembaga kursus Bahasa Inggris di Yogyakarta. Tujuan penelitian ini lainnya adalah untuk membantu pembaca dalam mengerti permasalahan yang dialami oleh guru –guru yang mengajar Bahasa Inggris melalui Bahasa Inggris ke anak kecil.

Penelitian ini adalah penelitian fenomenologi hermeneutika. Wawancara mendalam digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang pengalaman hidup guru dalam mengajar Bahasa Inggris melalui Bahasa Inggris ke anak kecil. Observasi dan wawancara kembali dilakukan untuk menggali informasi pengalaman hidup dari pengalaman partisipan penelitian. Hasilnya ditulis, dikode, dan dianalisis dengan tujuan untuk mendapatkan tema berkaitan dengan cara mengajar guru dikelas. Hasil penelitian adalah deskripsi and interpretasi dari cerita partisipan penelitian.

Deskripsi dan Interpretasi dari cerita menunjukkan tujuh tema diantaranya (1) keyakinan mengenai mengajar melalui Bahasa Inggris melalui Bahasa Inggris, (2) menjadi kreatif, (3) kemandirian, (4) aktualisasi diri, (5) manajemen kelas, (6) perasaan, and (7) motivasi.

Tema *emergent* muncul saat proses wawancara. Tema *emergent* ada (1) Mengerti murid, (2) masalah kegiatan mengajar, dan (3) komitmen dalam menggunakan bahasa Inggris.

Kata Kunci: pengalaman hidup, pengajaran bahasa Inggris, anak kecil

